

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Selain itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang kerja Industri selama 544 jam yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) di PT. PT. Harta Mulia keboen kopi Karanganyar Blitar.

PT. Harta Mulia atau Keboen Kopi Karanganyar merupakan perusahaan agrowisata dan agrobisnis yang berlokasi di Desa Modangan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Semenjak perkebunan yang dikelola oleh PT. Harta Mulia dibuka sebagai destinasi wisata pada awal 2016, banyak pelancong domestik maupun mancanegara yang berkunjung bahkan adapula yang menjadi *volunteer* disana. Dengan dibukanya destinasi wisata ini, PT. Harta Mulia semakin mudah untuk memberi pengetahuan kepada pengunjung bahwa selain tempat wisata, PT. harta Mulia juga mempunyai bibit kopi unggul dan lahan kebun peninggalan Bangsa Belanda seluas 250 Ha yang sampai saat ini masih terjaga dengan baik, dari total tersebut yang tertanami kopi seluas 202 Ha . Adapun jenis kopi yang ditanam PT. Harta Mulia adalah robusta dan excelsa. Selain itu, PT. Harta

Mulia juga mempunyai pabrik pengolahan kopi dan galeri kopi sebagai pusat oleh-oleh.

PT. Harta Mulia sangat memanfaatkannya dengan baik. Karena PT. Harta Mulia sadar bahwa saat ini kopi menjadi salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan Indonesia, karena memiliki peluang pasar yang baik di dalam maupun luar negeri. Kopi yang menjadi komoditas utama yaitu robusta, untuk menjaga kualitas tanaman kopi robusta dilakukan perawatan produktivitas dan mutu yang rendah. Produksi dipengaruhi antara lain oleh tingkat kesesuaian lingkungan tumbuh, teknik budidaya, varietas dan adanya gangguan beberapa hama dan maupu penyakit yang ada di tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Kopi baru dapat dipanen hasilnya 3-4 tahun setelah tanam, sehingga diperlukan faktor penentu produksi yang dapat menjamin hasil akhir yang maksimal. Investasi yang dapat menghasilkan produksi kopi yang maksimal ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu: faktor lingkungan, faktor genetik, dan faktor teknik budidaya. Faktor lingkungan meliputi iklim dan kelas kesesuaian lahan. Faktor teknik budidaya meliputi pembibitan, pembukaan lahan, penanaman, perawatan tanaman, hingga pemanenan. Apabila teknik budidaya sampai perawatan terpenuhi dengan baik, maka kemungkinan besar akan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor akhir penentu keberhasilan budidaya tanaman adalah manajemen pemanenan dan taksasi buah kopi. Produksi maksimum tanpa adanya pengelolaan pemanenan yang baik dan benar akan mengakibatkan kehilangan hasil yang berarti, untuk itu perlu diperhatikan kriteria panen pada kebun kopi.

Taksasi produksi yaitu kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga maupun buah. Taksasi produksi sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa sebagai dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut
- e. Menambah wawasan mahasiswa mengenai teknis budidaya kopi Robusta, khususnya mengenai pemangkasan tanaman penaung.

pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.4 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan Pembuatan Laporan.